



SKRIPSI

PENGARUH *INSIDER OWNERSHIP*, *FIRM SIZE*, DAN *CASH POSITION*

TERHADAP *DIVIDEND PAYOUT RATIO*

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI)

Oleh:

ANGGA FILI

05 153 056

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2010

Pengaruh *Insider Ownership*, *Firm Size*, dan *Cash Position* terhadap *Dividend Payout Ratio*

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)

ABSTRAK

This study is a verificative research that analyse the impact of insider ownership, firm size, and cash position to dividend payout ratio. Population of sample are all of manufacturing firm listed in IDX. The research took sample from four consecutive years, 2005-2008, with multiple regression analysis as hypothesis testing's tool, using SPSS 15.0.

The result indicates that insider ownership, firm size, and cash position simultaneously has an influence toward dividend payout ratio, shower by F score=6,792. insider ownership partially has a significant relationship with dividend payout ratio, with significance level 0,001. Otherwise, firm size and cash position partially has insignificant relationship with dividend payout ratio, with significance level of 0,515 and 0,462.

Keywords: Insider Ownership, Firm Size, Cash Position, and Dividend Payout Ratio.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dividend payout ratio adalah jumlah dividen yang dibayarkan relatif terhadap pendapatan perusahaan atau pendapatan tiap lembar (Keown *et al*, 2000:606). *Dividend payout ratio* adalah bagian pendapatan yang dibayarkan sebagai dividen kepada investor. Pembayaran dividen merupakan bagian dari kebijakan dividen perusahaan. Menurut Horne (1994:49) *dividend payout ratio* adalah persentase laba yang dibayar kepada para pemegang saham dalam bentuk kas, mengurangi jumlah laba yang ditahan perusahaan.

Keputusan untuk membayar dividen dalam jumlah besar yang mengindikasikan rasio pembayaran dividen begitu tinggi, berarti secara simultan memutuskan untuk menahan sedikit laba. Ini nantinya akan menghasilkan ketergantungan yang lebih besar pada pendanaan modal eksternal. Sebaliknya, dengan investasi dan keputusan pendanaan perusahaan, rasio pembayaran dividen yang kecil berarti penahanan laba yang lebih tinggi, dengan lebih sedikit kebutuhan dana modal yang dihasilkan dari luar.

Beberapa pendapat ahli menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya rasio pembagian dividen (*dividend payout ratio*). Weston & Copeland (1996:98) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *dividend payout ratio* diantaranya adalah posisi likuiditas perusahaan, tingkat laba, dan peluang suatu perusahaan untuk masuk ke pasar modal, faktor yang terakhir ini terkait dengan

ukuran suatu perusahaan (*firm size*). Perusahaan yang besar dan telah berjalan baik akan mempunyai peluang besar untuk masuk ke pasar modal, yang terkait dengan faktor penentu *dividend payout ratio*.

Horne (1994:56) berpendapat bahwa likuiditas perusahaan, yang terkait dengan posisi kas (*cash position*) suatu perusahaan, menjadi faktor penentu *dividend payout ratio*. Perusahaan harus memiliki kas yang memadai untuk dapat membayar dividen, karena dividen dibayarkan dengan kas, bukannya dengan laba ditahan. Bagi perusahaan yang memiliki posisi kas yang semakin kuat akan semakin besar kemampuannya untuk membayar dividen. Pada kenyataannya, perusahaan yang memiliki posisi kas yang kuat tidak selalu membayarkan dividen dalam jumlah yang besar, karena kas tersebut seringkali digunakan untuk investasi dalam pabrik, peralatan, persediaan dan aktiva lainnya. Faktor ini merupakan faktor internal yang dapat dikendalikan oleh manajemen sehingga pengaruhnya dapat dirasakan secara langsung bagi kebijakan dividen.

Hanafi (2004) dalam Hakim (2007) mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi pembayaran dividen adalah kesempatan investasi, profitabilitas, likuiditas, akses ke pasar uang, stabilitas pendapatan, dan pembatasan-pembatasan. Akses ke pasar uang ini terkait dengan *firm size* perusahaan dan faktor likuiditas terkait dengan posisi kas suatu perusahaan.

Salah satu tujuan perusahaan dari sudut pandang manajemen keuangan adalah memaksimalkan kemakmuran pemegang saham atau *stockholder* (Brigham & Houston, 2006:19). Tujuan tersebut seringkali hanya bisa dicapai apabila pemilik modal menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada profesional, karena para pemilik

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh antara *insider ownership*, *firm size*, dan *cash position* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian 2005-2008. Sampel penelitian dipilih berdasarkan karakteristik penyampelan tertentu dengan populasi 16 perusahaan sampel, dengan nama-nama perusahaan yang tercantum pada lampiran I. Data diolah dengan persamaan regresi berganda menggunakan SPSS 15.0 setelah sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari tahun ke tahun, rata-rata nilai *insider ownership*, *firm size*, dan *cash position* mengalami perubahan. Secara umum hampir setiap tahunnya nilai ketiga variabel independent ini mengalami kenaikan. Variabel *firm size* adalah variabel independen yang selalu mengalami kenaikan di setiap tahunnya. Kenaikan ataupun penurunan *insider ownership*, *firm size*, dan *cash position* secara simultan diikuti oleh penurunan nilai *dividend payout ratio* setiap tahunnya.
2. *Dividend payout ratio* bisa dijelaskan oleh variasi ketiga variabel independen yakni *insider ownership*, *firm size* dan *cash position* sebesar 21,6 %, sedangkan sisanya sebesar 78,4 % dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model penelitian. Variabel-variabel independen lain yang mungkin mempengaruhi *dividend payout ratio* yaitu kepemilikan institusional, *growth*, *profitability*, dan kebijakan utang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alismar. 2006. “ *Pengaruh Insider Ownership, Free Cash Flow, dan Growth Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan – perusahaan Yang Listing di Bursa Efek Jakarta*”. Skripsi. Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Andalas, Padang.
- Anthony, Robert N and Vijay Govindarajan. 1995. “ *Management Control Systems*”. Irwin: Homewood, Illinois.
- Brigham, Eugene F dan Joel F Houston. 2006. “ *Dasar – dasar Manajemen Keuangan*” Jilid 1 edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2006. “ *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*”. Cetakan IV. Semarang: Badan Penerbit Universitas Universitas Diponegoro.
- Hakim, Farih Rahman. 2007. “ *Analisis Faktor – faktor yang Berpengaruh Terhadap Rasio Pembayaran Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Membagikan Dividend dan Terdaftar di BEJ Tahun 2003 – 2005*”. Skripsi. Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Horne, James C. Van. 1994. “ *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*” Jilid 2 edisi 6. Jakarta: Erlangga.
- Husnan, Suad. 1996. “ *Manajemen Keuangan*” Buku 1 edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Jensen, Michael C and William H Meckling. 1976. “ *Theory of the firm: Managerial Behaviour, Agency Cost, and Ownership Structure*”. <http://papers.ssrn.com/abstract=94043>
- Akses tanggal 2 Februari 2010. 14:00 WIB.
- Keown, Arthur J, David F Scott Jr, John D Martin, J William Petty. 2000. “ *Dasar – dasar Manajemen Keuangan*” Jilid 2. Salemba Empat: Jakarta.
- Kieso, Donald E, Jerry J Weygant, Terry D Warfield. 2002. “ *Akuntansi Intermediate*” Jilid 2 edisi 10. Jakarta: Erlangga.
- Lukviarman, Niki. 1997. “ *Dasar – dasar Manajemen Keuangan*” Buku Kedua. Padang: Lembaga Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.